Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JADBISFISH)
Vol. 1, No. 2, Mei 2022, Pages 103-110
Homepage: http://ojs.unm.ac.id

Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Pada PT.PLN (PERSERO) Unit Induk Wilayah SULSELRABAR

Ariskah Karmilah, Haedar Akib, Muhammad Guntur, Andi Aslinda, Andi Cudai Nur

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
Email : ariskaheka@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, (2) Peningkatan kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, (3) Pengaruh *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan bantuan SPSS. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 51 responden dari jumlah populasi sebanyak 106 orang. Dari hasil pengolahan data untuk penerapan *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* diperoleh nilai persentase sebesar 83,18 persen yang berada pada kategori sangat baik. Hasil pengolahan data untuk peningkatan kinerja perusahaan diperoleh nilai persentase sebesar 83,14 persen yang berarti bahwa kinerja perusahaan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar telah berjalan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai variabel *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* (X) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) dengan koefisien r= 0,967 berada pada interval 0,80-1,000 dengan kategori sangat kuat/ sangat tinggi. Nilai *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan sangat tinggi berarti pengaruh *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan memiliki tingkat pengaruh yang sangat kuat/ sangat tinggi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,936. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance* (X) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 93,6 persen, adapun sisanya berada pada variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci : Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan

ABSTRACK

This study aims to determine: (1) Application of the Principles of Good Corporate Governance at PT PLN (Persero) Sulselrabar Main Unit, (2) Improving company performance at PT PLN (Persero) Regional Main Unit of Sulselrabar, (3) Effect of Principles - Principles of Good Corporate Governance on company performance at PT PLN (Persero) Sulselrabar Regional Main Unit. The research method used is a quantitative method with data collection methods, namely through observation, questionnaires and documentation, and analyzed using SPSS assistance. The number of samples in this study were 51 respondents from a total population of 106 people. From

the results of data processing for the application of the Principles of Good Corporate Governance, the percentage value is 83.18 percent which is in the very good category. The results of data processing to improve company performance obtained a percentage value of 83.14 percent, which means that the company's performance at PT. PLN (Persero) Sulselrabar Regional Main Unit has been going very well. Based on the research results, it shows that the variable value of the Principles of Good Corporate Governance (X) on Company Performance (Y) with a coefficient of r = 0.967 is in the interval 0.80-1,000 in the very strong / very high category. The value of the principles of good corporate governance and corporate performance is very high, which means that the influence of the principles of good corporate governance on company performance has a very strong / very high level of influence. From the calculation of the coefficient of determination, the value is 0.936. This implies that the effect of the Principles of Good Corporate Governance (X) on Company Performance (Y) is 93.6 percent, while the rest is in other variables not included in this study.

Keywords: *Good Corporate Governance Principles, Company Performance*

PENDAHULUAN

Penerapan prinsip Good Corporate Governance dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai tertindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Corporate Governance lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan stakeholders, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dalam perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang baik di awali dengan adanya kepercayaan dari investor terhadap suatu perusahaan bahwa dana yang mereka investasikan dalam konsisi yang aman diharapkan akan memberi return yang baik pula. Kriris ekonomi yang melanda Indonesia dan beberapa negara lain di Asia pada pertengahan tahun 1997 diidentifikasi terkait dengan buruknya kinerja perusahaan dan rendahnya daya saing perusahaan-perusahaan di negara tersebut serta lemahnya proteksi terhadap investor (Setiawan, dkk, 2005 dalam Pratiwi, 2010).

Jika suatu perusahaan memiliki kepercayaan dari investor, maka para investor dan stakeholders lainnya tidak akan ragu untuk melakukan investasi yang akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat (Haat, et al. 2008). Pengukuran suatu kinerja perusahaan yang baik maupun buruk dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja suatu perusahaan di masa lampau, serta prospeknya di masa yang akan datang (Sukamulja, 2004). Kinerja perusahaan yang buruk dikarenakan tidak tercapainya efisiensi pasar sehingga peluang bisnis banyak yang hilang, sedangkan masalah keuangan pada perusahaan tersebut akan

menyebar dengan sangat cepat ke perusahaan lain, karyawan, kreditor, pemerintah, konsumen, maupun stakeholders lainnya (Haat, et al.2008).

Para pemegang saham mengharapkan manajemen perusahaan bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan dan setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada kepentingan para pemegang sahamnya serta sumber ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pertumbuhan nilai perusahaan (Darmawati, 2005), tetapi seringkali manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan pihak lain dalam perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya suatu perlindungan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan.

Pada umumnya, pengukuran kinerja perusahaan dianggap sebagai hal yang penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan serta perencanaan tujuan dimasa yang akan datang. Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan di dalam suatu perusahaan. Adanya pengukuran terhadap kinerja perusahaan maka akan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja perusahaan yang baik harus didukung dengan adanya penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang baik pula.

(Shleifer dan Vishny, 1997) menyatakan bahwa *Corporate Governance* dianggap sebagai suatu mekanisme yang dapat melindungi pihak minoritas dari ekspropiasi yang dilakukan oleh para manajer serta pemegang saham pengendali dengan menekankan pada mekanisme legal.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, PT. PLN (Persero) dituntut untuk menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya agar dapat membantu dan mensejahterakan masyarakat. Kebutuhan listrik sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan, oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat PT. PLN (Persero) harus mampu bekerja secara efisien, efektif, dan profesional. PT. PLN (Persero) memiliki tujuan tersendiri dari ditetapkannya *Good Corporate Governance*. Tiga sasaran utama tersebut ialah, untuk memaksimalkan kinerja perseoran melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berkualitas, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan meminimalkan risiko kepuasan investasi yang mengandung benturan kepentingan, kemudian yang terakhir untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta kepuasan pemangku kepentingan karena meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Sidharta dan Cynthia dalam Veno (2015) istilah Good Corporate Governance secara umum dikenal sebagai suatu sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan stakeholders, seperti kreditur, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas. Prinsip Good Corporate Governance ini dapat digunakan untuk melindungi pihak-pihak minoritas dari pengambil alih yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham dengan mekanisme legal.

Menurut (Agoes, 2006) bahwa "Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, Peran Direksi, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Disebutkan juga sebagai suatu proses yang transparan

atas penentuan tujuan perusahaan, pencapainnya dan penilaian kinerjanya. Selanjutnya (Nasution & Setiawan, 2007) Corporate Governance merupakan suatu konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Menurut (Sanim, 2011) terdapat lima indikator Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* yaitu : Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

Menurut (A Chariri dan Imam Ghozali, 2007) bahwa "Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan bisa juga diukur dengan menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat beruapa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu". Sedangkan menurut (Srimindarti, 2004), "Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagai atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabiliatas manajemen dan semacamnya". Sehubung dengan itu pengukuran kinerja perusahaan telah dilakukan oleh Rhoades et al;(2002), dan Chaganti Damanpour (1991); Slovin dan Sushka (1993), penilaian kinerja bertujuan untuk menentukan kinerja keuangan dan efektivitas operasional perusahaan.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti sehingga dapat diketahui ada atau tidak adanya pengaruh signifikan antara Prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar. Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah karyawan PT.PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar yang berjumlah sebanyak 106 karyawan. Sedangkan penentuan sampel dengan menggunakan metode populasi, dimana menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada beberapa pedoman penentuan jumlah sampel, salah satunya menggunakan rumus slovin dan hasil olah data setelah menggunakan rumus slovin ialah 51 sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 51 responden. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar dalam bentuk

kuesioner dan dianalisis kembali. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah Data primer dan Data sekunder. Data Primer, yaitu data diperoleh dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesoner. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian atau penelitian lapangan dengan mencari dan memperoleh data dari para PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar. Metode yang digunakan adalah observasi dan kuesioner. Observasi, Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar. Kuesioner. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tanggapan responden mengenai Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, maka untuk indikator pertama yaitu Keterbukaan menunjukkan tingkat pencapain skor (83%) kategori sangat baik, indikator kedua yaitu Akuntabilitas menunjukkan tingkat pencapaian skor (81%) kategori sangar baik, indikator ketiga yaitu Pertanggungjawaban menunjukkan tingkat pencapaian skor (83%) kategori sangat baik, indikator keempat yaitu Kemandirian menunjukkan tingkat pencapaian skor (84%) kategori sangat baik, dan indikator kelima yaitu Kewajaran dan Kesetaraan menunjukkan tingkat pencapaian skor (85%) kategori sangat baik.

Dalam tanggapan Responden mengenai Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, maka untuk indikator pertama yaitu Kinerja Keuangan menunjukaan tingkat pencapaian skor (82%) kategori sangat baik, dan indikator keduat yaitu Efektivitas Operasional menunjukkan tingkat pencapaian skor (84%) kategori sangat baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian, Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (variabel X) terhadap Kinerja Perusahaan (variabel Y) dengan koefisien r = 0,967 berada pada interval 0,80-1,000 dengan kategori sangat kuat / sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar sangat tinggi, ini berarti terdapat pengaruh yang sangat kuat antara prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar.

Secara umum Prinsip-prinsip Good Corporate Governance berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar 83.18% . Dari seluruh hasil tingkat persentase dalam lima indikator yang terdapat dalam variabel Prinsip-prinsip Good Corporate Governance didapatkan bahwa Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) yang kemudian diolah menggunakan uji regresi linear sederhana, maka dapat dikatakan bahwa analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai a= 4,922 dan b= 1,972 sehingga persamaan uji regresinya adalah Y=a+bX ⇒ Y=4,922 + 1,972X. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh Fhitung 715,313 (dalam tabel Simultan) dan Ftabel 4,03, maka Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 715,313 > Ftabel 4,03 dan nilai (sig) lebih kecil dari yang disyaratkan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat penagruh yang signifikan anatara prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan.

Untuk meningkatakan kinerja perusahaan, PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar harus memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, karena penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Berdasarkan data output yang diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,936 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (X) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 93,6 persen, adapun sisanya berada pada variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, peneliti menggunakan lima indikator, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah berada pada kategori sangat baik. Kinerja Perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar, peneliti menggunakan dua indikator, yaitu Kinerja Keuangan dan Efektivitas Operasional telah berada pada kategori sangat baik. Adanya pengaruh yang signifikan antara prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan sehingga dimana dari hasil analisis uji F yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti bahwa secara simultan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan singnifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar.

DAFTAR PUSTAKA

A Chariri dan Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Agoes, S. (2006). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Agoes, S., & Ardana, I. C. (2009). Good Corporate Governance (GCG). *Etika Bisnis Dan Profesi*, *2*(2), 104. https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.2.591

Amri, G. (2011). Good Corporate Governance Indonesia. *Official Web GCG Indonesia*,

6(1), 1. Retrieved from http://gustiphd.blogspot.co.id/2011/10/komisaris-independen-dan-gcg.html

Daniri. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.

Darmawati. (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Riset Akuntansi Indonesia*, *8*, 65–81.

Debby Natalia. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governnace Terhadap Praktik Earning Management Badan Usaha Perbankan. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *Vol.2*.

Hati, S. W., & Arumrasmy, A. (2016). Analisis Penerapan Prinsip Good Governance. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, *4*(1), 56–76.

Lilin, B. (2012). *Good Corporate Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mas, A. D. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep Dan Penerapannya dalam konteks Indonesia Ed.2*. Jakarta: Jagad Prima Mandiri.

Nasution & Setiawan. (2007). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*.

Negari, A. A., & Asyik, N. F. (2018). PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KINERJA PEGAWAI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1093. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p11

Nugrahanti & Novia. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Manajemen*, *Vol.11,No.*

Nurhasanah, S. (2014). *PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE(GCG) DALAM PERSERO. FIAT JUSTISIA:Jurnal Ilmu Hukum*. https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v4no3.862

Prasinta, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governnace. *Accounting Analysis Journal*, 1–14.

Riyadi, A. (2009). Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Kinerja Keuangan PDM Kota Surakarta. *Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *Vol. 2*, 1–24.

Sanim, B. (2011). *The Golden Dynamic Triangle of System in PT Bank Rakyat Indonesia*. Tbk Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Shleifer dan Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Of Finance*, *52*, 737–783.

Srimindarti. (2004). Balanced Scrocard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi, *Vol.3*.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*, *15*(2010), 90.

Sugiyono. (2016). Definisi dan Operasionsl Variabel Penelitian. *Definisi Dan Operasionsl Variabel Penelitian*, 41–70.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian* (p. 2).

Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta* (Vol. 15).